- Kontribusi PS dalam PB dari sisi kebutuhan dasar masyarakat
- Acuan Index PS dari KataData: pelajaran, kendala dan tantangannya
- Berkaca pada Index PS tsb terobosan yang perlu dilakukan oleh Pemerintah dan Pemda



Perhutanan Sosial untuk Hari Ini & Masa Depan Kehutanan

HARIADI KARTODIHARDJO

04 Nopember 2020

Index PS dan Faktor Penentunya

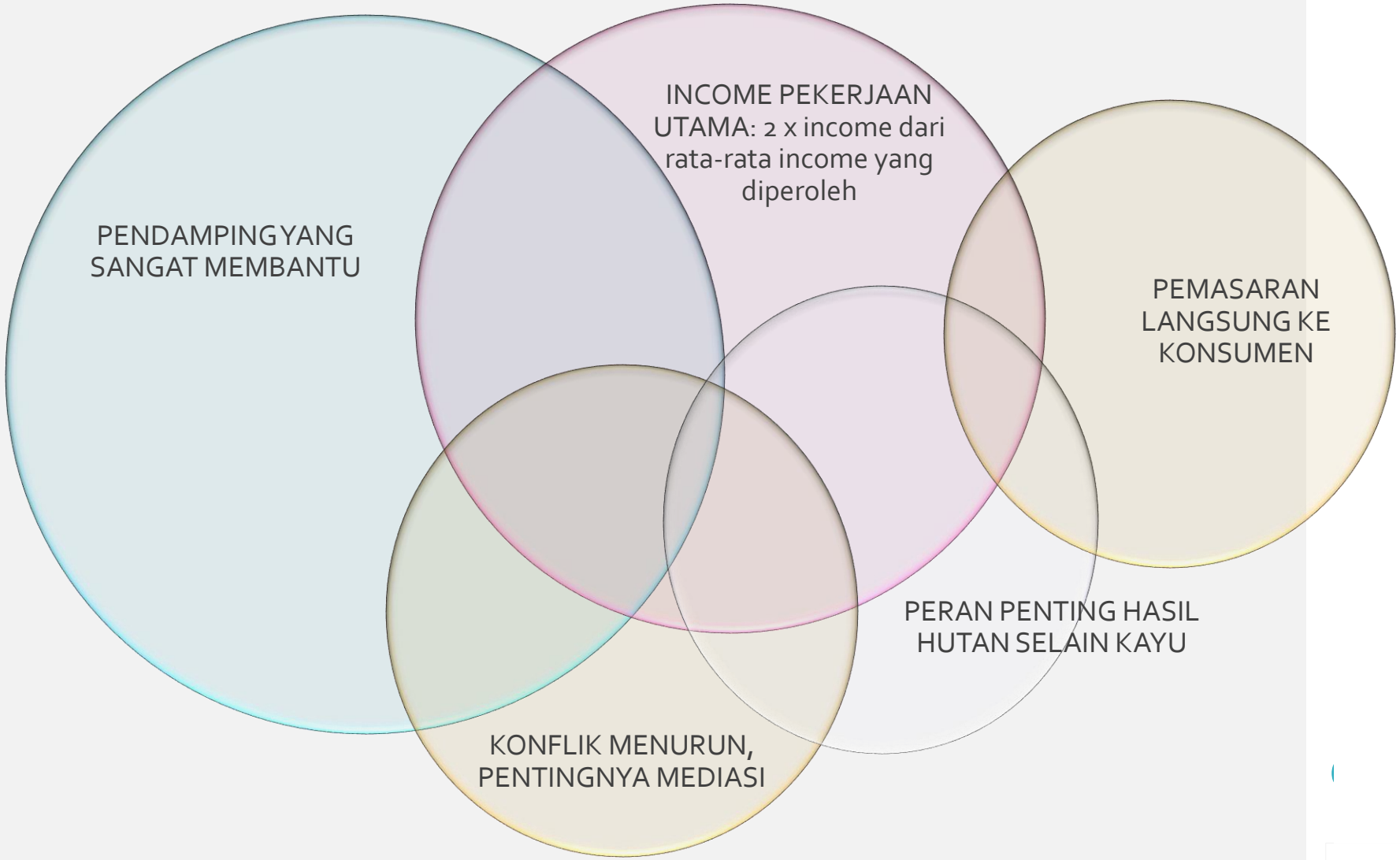
MODEL TRANFORMASI PEMBANGUNAN KEHUTANAN

I N D E X

INPUT
Rasio Luas

PROSES
Pengakuan dalam rencana Pemda

OUTPUT
Jumlah KU, komoditas, tutupan hutan



Sumber: Kata Data (2020)

Tinjauan Praktek Perhutanan Sosial



Peningkatan Partisipasi

Bentuk partisipasi genuine dan devolusi/ desentralisasi yang sesungguhnya



Hub Negara-Masyarakat

Transformasi posisi pelayanan usaha besar menjadi pelayanan masy.



Emergent properties

Kerjasama berbagai komponen sistem; Belajar dari fakta melalui network



Pelayanan Birokrasi

Banyaknya pelaku sudah memerlukan inovasi bentuk pelayanan kegiatan



Keberlanjutan PS

Kompleksitas proses dan hasil memerlukan tinjauan khusus thd keberlanjutannya

Perizinan Usaha Besar sebagai Thesis

Formasi masyarakat disusun atas dasar hubungan yang tidak adil

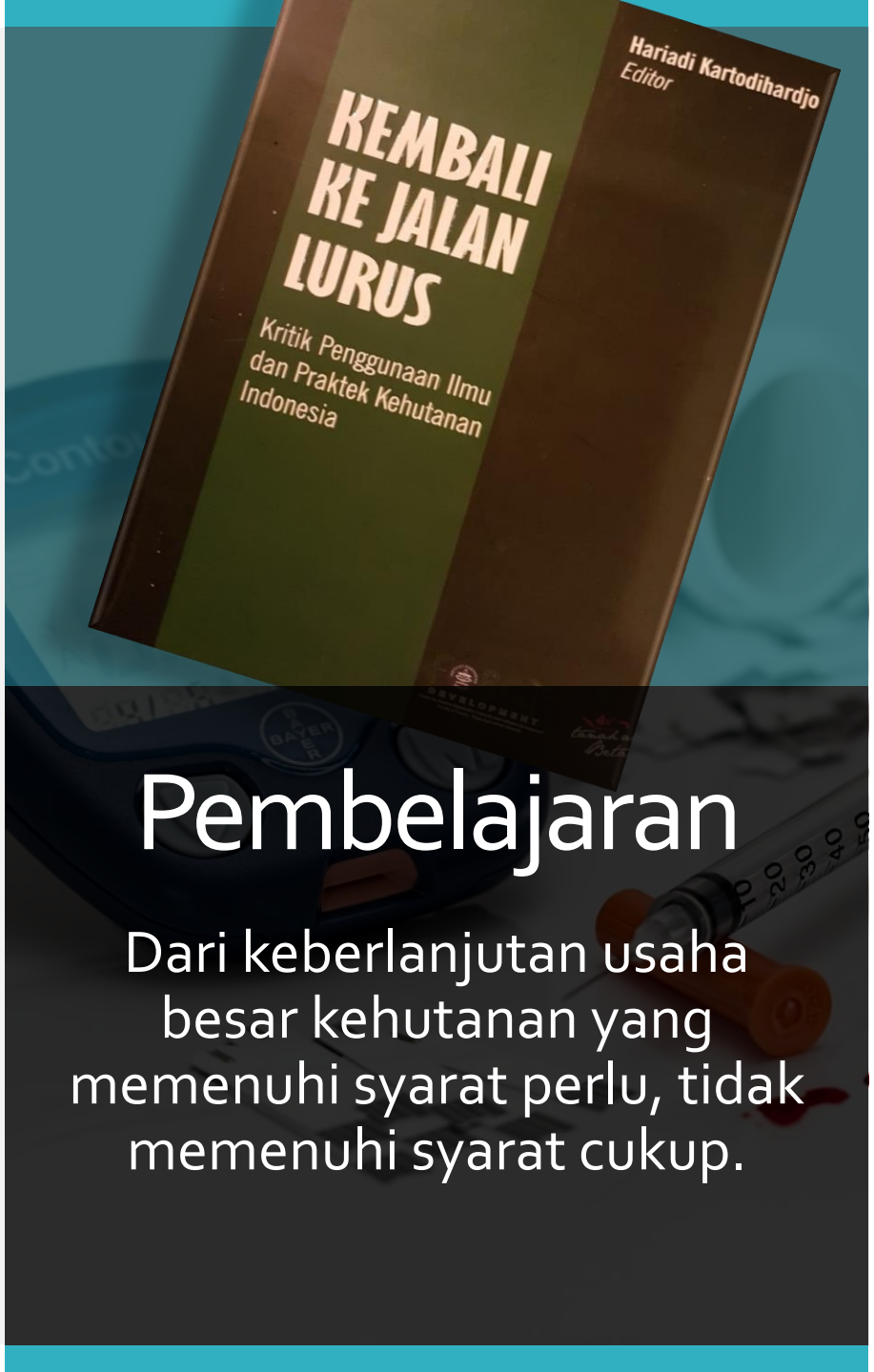
Asset Negara tanpa pemilikan

Kehilangan insentif untuk melindungi "asset" yang bukan asset.

Reduksi Ilmu Pengetahuan

Adanya profit tidak menjamin investasi kembali ke hutan. Layak tapi tidak lestari.

Dengan adanya best praktis PS menunjukkan bahwa cara menempuh keberlanjutan tidak dapat diterapkan pada entitas usaha yang sejak awalnya sudah dilandasi oleh kebijakan yang secara substansial tidak adil.



Pembelajaran

Dari keberlanjutan usaha besar kehutanan yang memenuhi syarat perlu, tidak memenuhi syarat cukup.

Hak atas Tanah

Kunci usaha dan kehidupan bermasyarakat adalah adanya kepastian hak

Pasar Tidak Adil

Penghargaan thd jasa lingkungan dari fungsi hutan umumnya masih rendah

Orientasi Administrasi

Hambatan birokrasi akibat masalah structural secara nasional

Keberlanjutan Kebijakan Afirmasi

Dorongan PS dari *political will* terbukti sangat menentukan

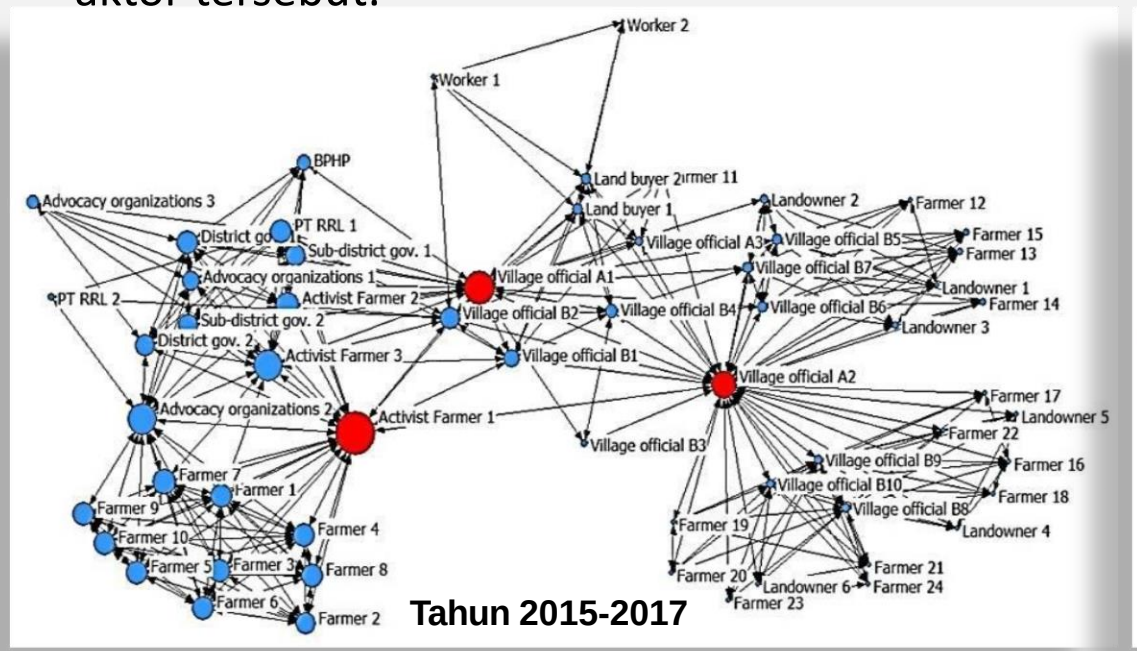


Tantangan

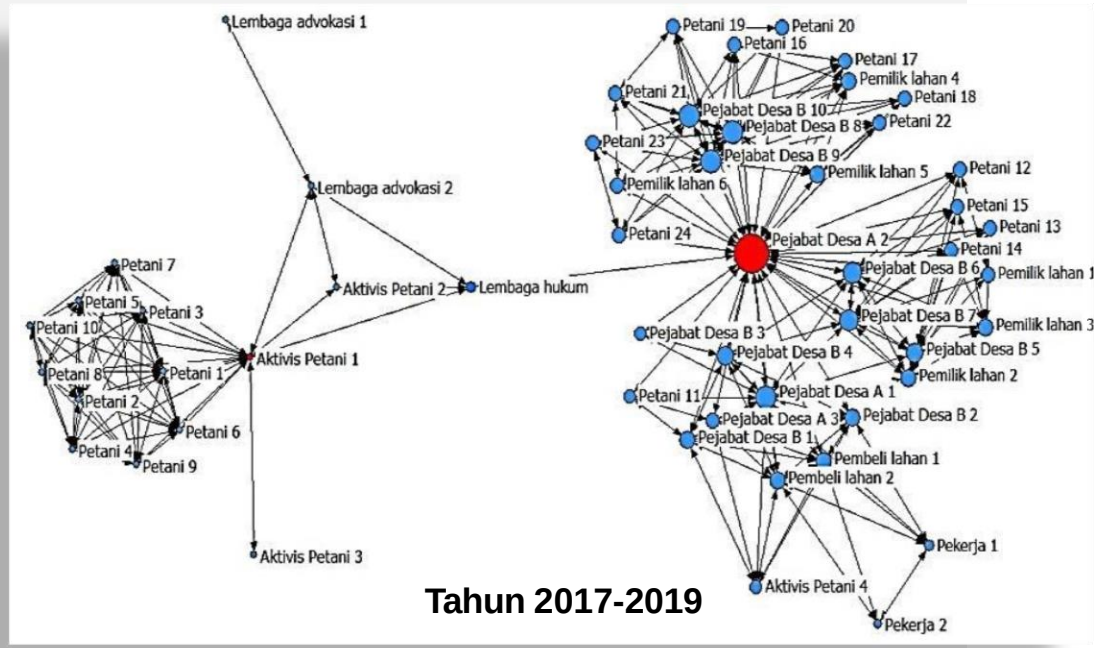
Kondisi tatakelola kehutanan di lapangan umumnya belum menjadi lebih baik

Eigenvector Centrality di Tingkat Desa dalam Deforestasi

Powerful actor adalah aktor yang memiliki relasi dengan aktor-aktor penting dalam jaringan. Relasi ini tidak melihat jumlah relasi namun seberapa penting aktor lain yang berelasi dengan aktor tersebut.



Tahun 2015-2017



Tahun 2017-2019

Periode 2015-2017, aktivis Petani 1 menjadi aktor yang paling kuat karena memiliki relasi dengan aktor-aktor populer dalam jaringan. Relasi beberapa aktor yang terputus dan perubahan aktor menyebabkan Pejabat Desa A2 menjadi aktor yang paling kuat pada periode berikutnya

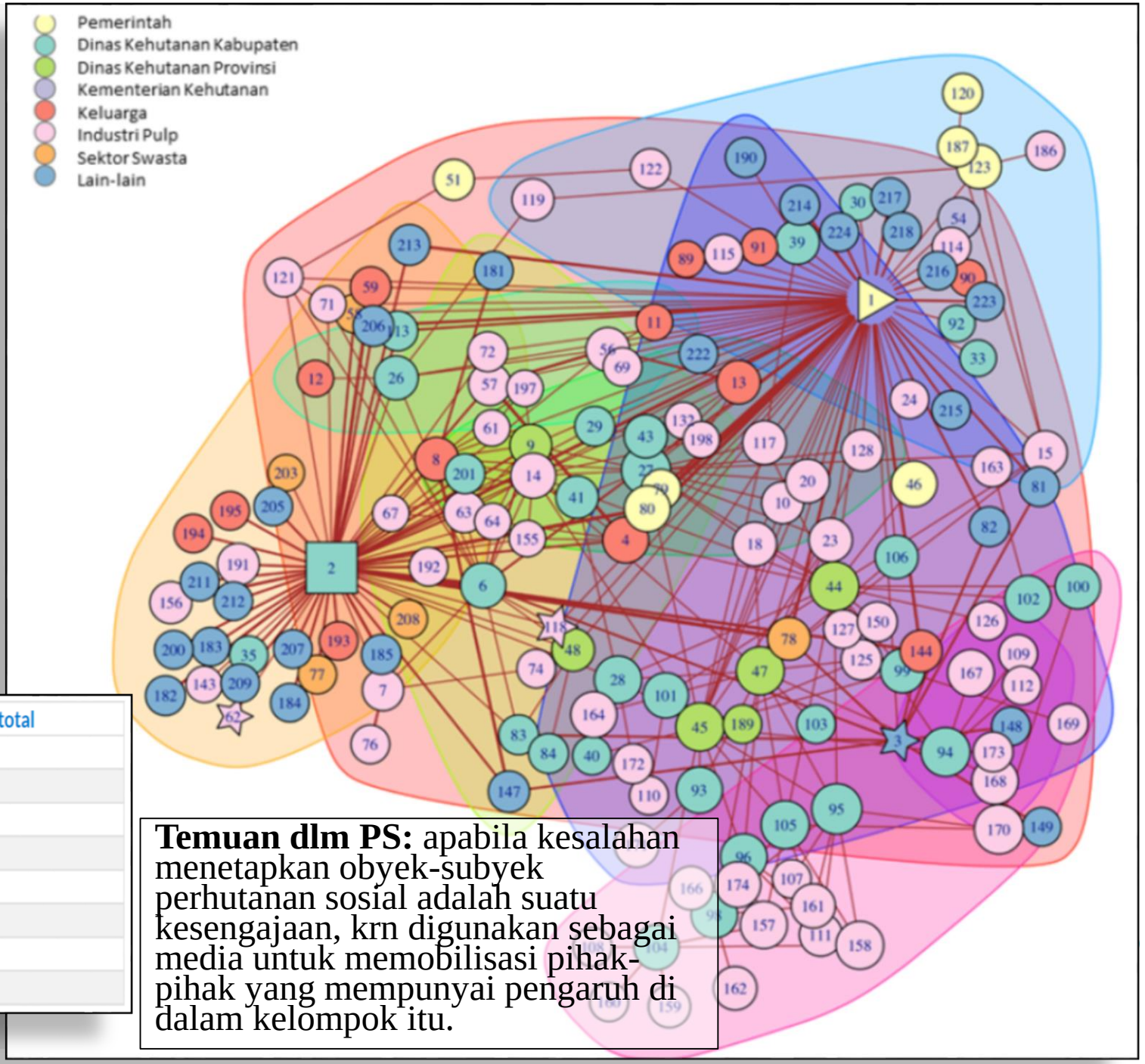
Lila Juniyanti (2020)

Masalah Tata Kelola—2

Jaringan Korupsi Kehutanan (2020)



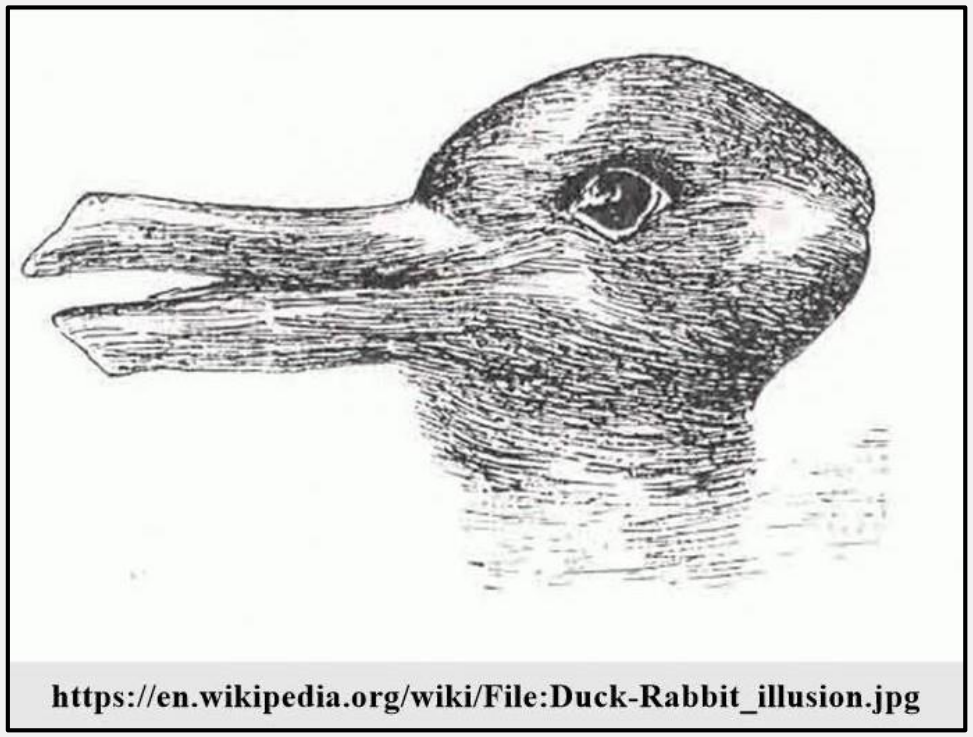
Sektor pekerjaan	Jumlah simpul	% dari total
Industri pulp	82	41.0%
Dinas Kehutanan kabupaten	47	23.4%
Lain	24	12.0%
Jaringan kepercayaan	17	8.5%
Sektor swasta non-pulp	14	6.7%
Dinas Kehutanan provinsi	9	4.5%
Pemerintah	8	3.9%
Total	201	100%



Temuan dlm PS: apabila kesalahan menetapkan obyek-subyek perhutanan sosial adalah suatu kesengajaan, krn digunakan sebagai media untuk memobilisasi pihak-pihak yang mempunyai pengaruh di dalam kelompok itu.

Menggeser paradigma?

PARADIGMA—istilah yang diterapkan dalam filsafat ilmu pengetahuan dan mengacu pada prinsip-prinsip yang mendominasi dalam diri seseorang dalam melihat benda dan dunia (Edgarmon, 2006).



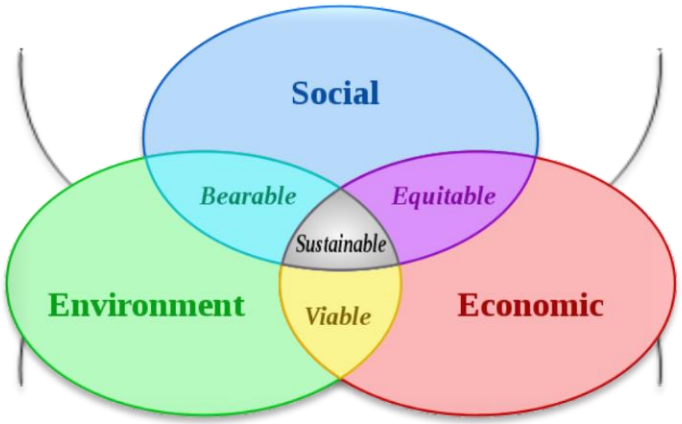
https://en.wikipedia.org/wiki/File:Duck-Rabbit_illusion.jpg



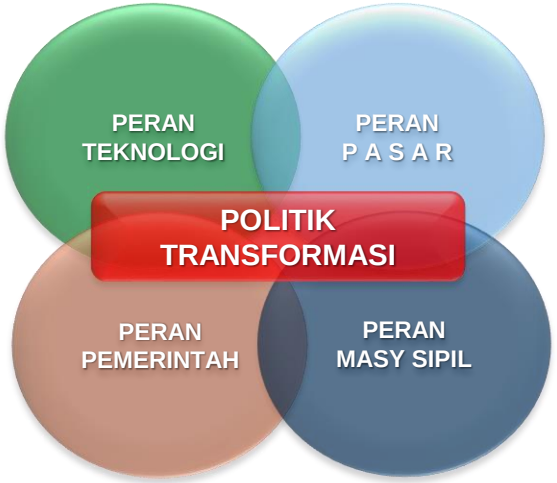
MENGAPA kita perlu melihat hal berbeda atas fenomena yang sama ?

Diskursus Ilmu Berkelanjutan

Sumber: Ian Scoone (2016).







KONSERVATIF, TEKNIS
Multi-disiplin

Kemampuan sistem untuk bangkit kembali dari guncangan dan tekanan

Tumpuan: ilmu kealaman (*natural science*), sosial dan ekonomi

EKOLOGI POLITIK
Inter-disiplin

Menempatkan hubungan antara lingkungan, kesejahteraan dan keadilan sosial

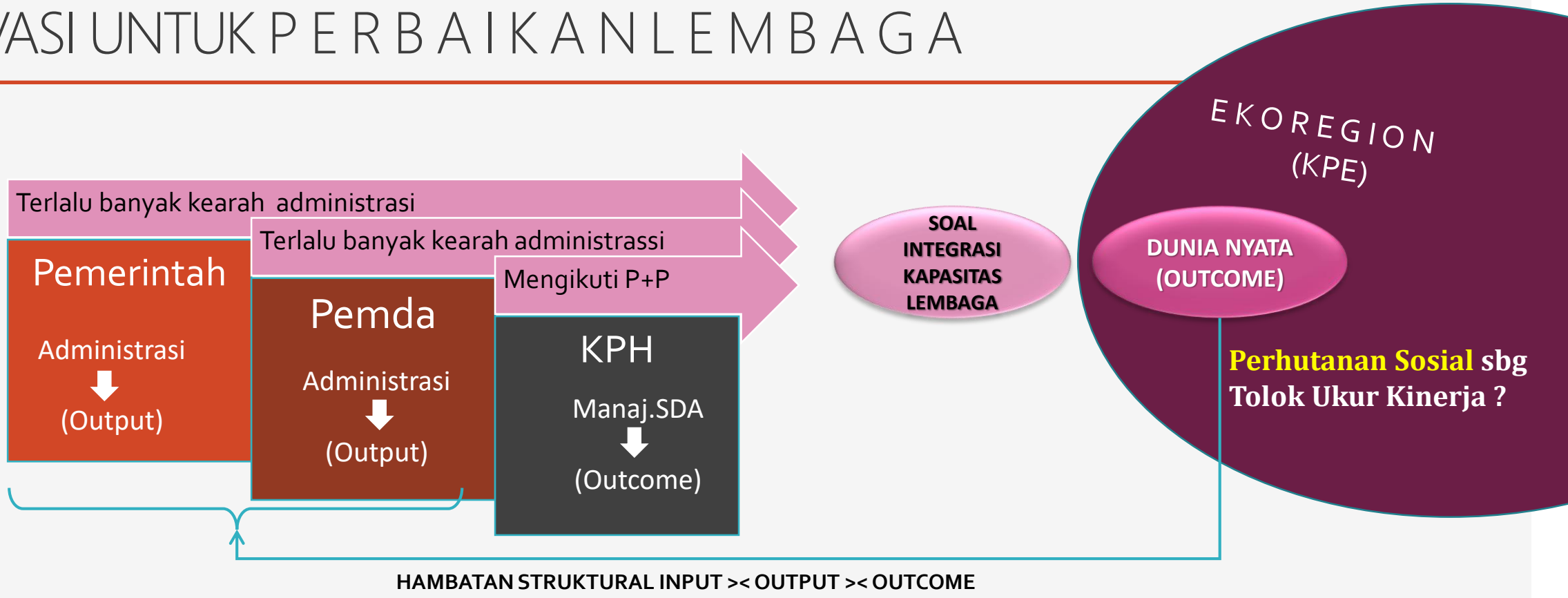
Tumpuan: ditambah dengan ilmu-ilmu politik

BEYOND SCARCITY
Trans-disiplin

Kelangkaan bukan soal jumlah tapi soal akses—soal politik; gagasan keberlanjutan yg adil

Tumpuan: ditambah dengan ilmu kelembagaan/birokrasi

INOVASI UNTUK PERBAIKAN LEMBAGA



1. Perbaikan key performance indicators kearah output Bersama/outcome
2. Menuju single salary system= basis income yang tidak didasarkan pada belanja kegiatan
3. Multi-year budget untuk mewujudkan fleksibilitas watu belanja; serta pengawasan kinerja yang disesuaikan
4. Integrasi system informasi untuk pengendalian, cross check & alert

Sumber: KPK (2018)

Terimakasih

Hariadi Kartodihardjo

Pharmaceuticals